

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan

1. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan didirikan dengan tujuan untuk melaksanakan tugas pokok pemerintahan di bidang keagamaan. Kantor ini bertanggung jawab langsung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal-hal seperti Munakahat (perkawinan), Perwakafan, Zakat, Ibadah sosial, kepenyuluhan, dan lain-lain.

Selain itu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan terletak di wilayah kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah. Dimana Kecamatan Dusun Selatan memiliki jumlah penduduk 57,825 jiwa yang pada khususnya penduduk beragama Islam berjumlah 70,47% merupakan penduduk muslim terbanyak dari pemeluk agama lain.

Posisi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan terbilang strategis karena letaknya di pinggir jalan raya dan juga dekat dengan kantor Bupati Kabupaten Barito Selatan. Adapun

alamat Kantor Urusan Agama Kecamatan Dusun Selatan yaitu Jalan Pelita III No. 235 RT. 33 Buntok 73711.

2. Tugas Pokok dan Fungsi (KUA) Dusun Selatan

Tugas utama dan peran Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan didasarkan pada keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA) nomor 18 tahun 1975 yang dijabarkan dalam KMA nomor 517 tahun 2001, adalah : “membantu sebagian tugas Departemen Agama Kabupaten dalam bidang urusan Agama Islam, dan membantu pembangunan di bidang Agama di wilayah Kecamatan Dusun Selatan”.

3. Struktur dan Organisasi Kepengurusan KUA Kecamatan Dusun Selatan

Adapun susunan kepengurusan KUA Kecamatan Dusun Selatan referensi tabel dapat ditemukan di halaman berikut ini :

Tabel 4.1 : Struktur kepengurusan KUA Kecamatan Dusun Selatan tahun 2023

1.	Kepala KUA	:	Suzukhrufiannoor, S.H.
2.	Penyuluh	:	Drs. Amrullah, M.Ag Waluyo Utomo, S.Sos.I.
3.	Pelaksana	:	Muhammad Abduh, S.H. Henny Yuliati, S.Ag Ismah Khairiyati, SHI
4.	Penghulu	:	Maskuni, S.Ag, M.H.

Sumber data dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan

Gambar 4.1 : Daftar Hadir KUA Dusun Selatan

No	N A M A	J A B A T A N	KETERANGAN
1	SUZUKHRUFIANNOOR, S.H.	KEPALA KUA	ADA
2	Drs. AMRULLAH, M.Ag.	PENYULUH	ADA
3	WALUYO UTOMO, S.Sos.I.	PENYULUH	ADA
4	MUHAMMAD ABDUH, S.H.	PELAKSANA	ADA
5	HENNY YULIATI, S.Ag	PELAKSANA	ADA
6	MASKUNI, S.Ag, M.H.	PENGHULU	ADA
7	ISMAL KHAIIRYATI, SHI	PELAKSANA	ADA

DAFTAR HADIR
KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN DUSUN SELATAN

DENGAN RAHMAT ALLAH SWT
GEDUNG BALAI NIKAH DAN MANASIK HAJI
KUA KEC. DUSUN SELATAN BUNTOK
Jum'at 23 Oktober 2020
DIRESMIKAN PENGGUNAANNYA OLEH :
KEPALA KANWIL KEMENAG PROV. KALIMANTAN TENGAH
Dr. H. ABD. RASYID, M.Ag

Sumber data diperoleh dari Kantor Urusan Agama (KUA) Dusun Selatan

B. Hasil Penelitian

Peneliti melihat adanya manajemen pengelolaan zakat di KUA Dusun Selatan yang di dalamnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Sistem Manajemen Pengelolaan Zakat Kantor Urusan Agama Dusun Selatan

Pengelolaan zakat yang meliputi penghimpunan, pemberdayaan, dan pendistribusian pada KUA Dusun Selatan memanfaatkan sebuah aplikasi yang dibuat BAZNAS Barito Selatan untuk memudahkan pemberdayaan zakat, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus zakat KUA Dusun Selatan, Waluyo Utomo, S.Sos, menjelaskan:

“baru-baru ini kami meluncurkan aplikasi untuk memudahkan para amil dalam menghimpun zakat melalui forum khusus dan juga memudahkan para muzaki pula bila hendak menyalurkan zakatnya tanpa harus datang ke lembaga terkait, maka

dari itu kami berupaya menyebarluaskan aplikasi ini melalui sebuah website yang bisa diakses kapan dan di mana saja oleh para amil dan muzaki yang berminat menyalurkan zakatnya”¹

Gambar 4.2 : Aplikasi Pemberdayaan Zakat



Sumber data dari website BAZNAS Baznas Barito Selatan

Aplikasi pengelolaan zakat di atas merupakan terobosan baru dalam melaksanakan upaya mengelola dana zakat di Kabupaten Barito Selatan yang dulunya belum pernah ada seiring berjalannya tahun dan pergantian kepemimpinan.

Pengelolaan dana sosial yang dilakukan KUA Dusun Selatan juga lebih aspiratif dan transparan yang mana lebih mengutamakan keinginan masyarakat. Waluyo Utomo, S,Sos mengatakan:

“dalam mengelola dana zakat yang pertama kami harus lebih aspiratif dan mengutamakan kebutuhan masyarakat, karena berbicara zakat ini adalah hak orang banyak ya. Jadi, kami lebih mengutamakan itu”²

ada beberapa program dari KUA Dusun Selatan yang sudah terancang berdasarkan hasil rapat anggota, akan tetapi masih belum

¹ Waluyo Utomo, Pengurus Zakat KUA Dusun Selatan dan Anggota pelaksana Perencanaan BAZNAS Barito Selatan, Wawancara, 28 April 2023, pukul 08.00 WIB

² Waluyo Utomo, Pengurus Zakat KUA Dusun Selatan dan Anggota pelaksana Perencanaan BAZNAS Barito Selatan, Wawancara, 28 April 2023, pukul 08.07 WIB

berjalan karena keterbatasan dana dari pemerintah daerah. Dalam wawancara penulis, Waluyo Utomo, S.Sos mengatakan:

“terkadang, salah satu hambatan kegiatan pengelolaan zakat yang sangat jadi permasalahan yaitu tidak adanya operasional atau minimnya dana masuk dari pemerintah daerah, kondisi ini yang menjadi pengaruh tidak berjalannya program yang sudah dirancang.”³

Sumber daya manusia pengelolaan zakat di BAZNAS Barito Selatan yang juga termasuk kepengurusan KUA Dusun Selatan sudah cukup memadai, namun sampai saat ini pengurus BAZNAS Barito Selatan adalah orang-orang yang ada di lingkungan Kemenag. Waluyo Utomo, S.Sos mengatakan:

“kepengurusan KUA Dusun Selatan sudah secara include masuk dalam kepengurusan BAZNAS, dilihat dari berdasarkan kebutuhan lembaga, maka diambil lah yang kebanyakan SDM dari lingkungan Kementerian Agama yang lebih memahami persoalan zakat”⁴

Dalam meningkatkan pengelolaan zakat di KUA Dusun Selatan dan menambah kepercayaan masyarakat juga memerlukan beberapa unsur manajemen di dalamnya yang meliputi:

a) Perencanaan Pengelolaan Zakat di KUA Dusun Selatan

Beberapa penjelesan dari sumber yang menjadi subjek penelitian yang penulis lakukan di KUA Kecamatan Dusun Selatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian

³ Waluyo Utomo, Pengurus Zakat KUA Dusun Selatan dan Anggota pelaksana Perencanaan BAZNAS Barito Selatan, Wawancara, 28 April 2023, pukul 08.07 WIB

⁴ Waluyo Utomo, Pengurus Zakat KUA Dusun Selatan dan Anggota pelaksana Perencanaan BAZNAS Barito Selatan, Wawancara, 28 April 2023, pukul 08.07 WIB

pengurus zakat KUA Dusun Selatan sekaligus anggota bidang perencanaan BAZNAS Barito Selatan menunjukkan bahwasanya ada beberapa kegiatan yang langkah awalnya akan dilakukan oleh BAZNAS Barito Selatan, yakni rapat untuk pengumpulan zakat dari para Muzzaki yang masuk baik berupa barang ataupun laporan, menyiapkan buku catatan untuk pendataan para mustahik yang berhak menerima zakat, setelah itu membuat tabel data untuk para mustahik. Sedangkan kegiatan pembinaan UPZ para pengurus melakukan rapat diskusi untuk membentuk kepanitian, setelah itu membuat undangan pembinaan untuk disebarkan kepada seluruh UPZ di wilayah Barito Selatan.

b) Pengorganisasian Pengelolaan Zakat di KUA Dusun Selatan

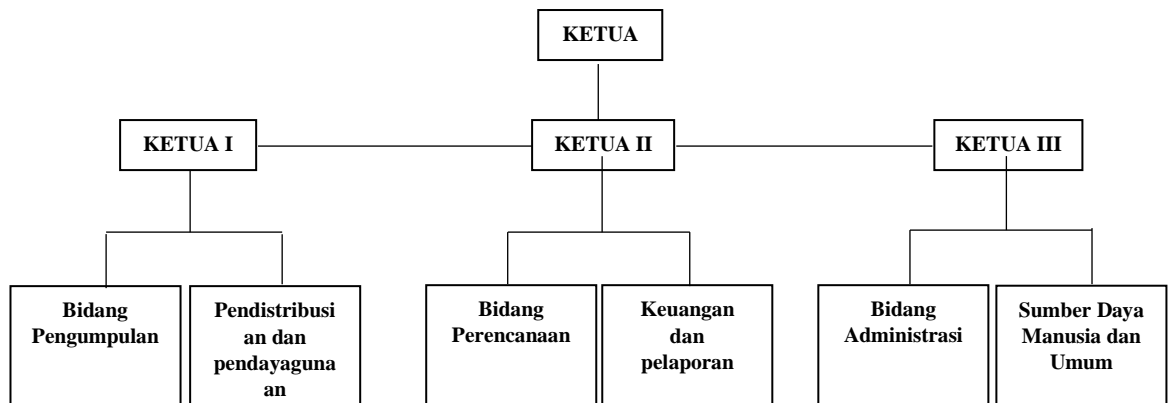
Pengorganisasian bertujuan untuk mempermudah kegiatan dan membagi penugasan agar dapat memanfaatkan secara efektif dan efisien. Berdasarkan dari hasil wawancara penulis, Waluyo Utomo mengatakan:

“penugasan pada BAZNAS maka kepengurusan inti dibentuk oleh bupati melalui Surat Keterangan resmi yang dikeluarkannya, beda halnya dengan penugasan atau pembentukan pelaksana BAZNAS, maka ini dibentuk oleh pimpinan BAZNAS”⁵

⁵ Waluyo Utomo, Pengurus Zakat KUA Dusun Selatan dan Anggota pelaksana Perencanaan BAZNAS Barito Selatan, Wawancara, 28 April 2023, Pukul 08: 11 WIB

Kepengurusan pada BAZNAS Kabupaten Barito Selatan, berikut dapat dilihat bagan dan tabel gambaran kepengurusan, bentuk struktur organisasinya dapat dilihat pada bagan 2, sedangkan untuk susunan kepengurusan dan pembagian tugasnya berdasarkan SK yang dikeluarkan oleh Bupati Barito Selatan dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 :

Bagan 2 : Struktur Organisasi BAZNAS Kab Barito Selatan



sumber data diperoleh dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan

Tabel 4.2 : Pengurus inti BAZNAS Kabupaten Barito Selatan

No	Nama	Jabatan
1.	H. Muhammad Syukri	Ketua
2.	H. Syarkawi Ismail	Ketua I (Bidang Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan)
3.	H. Burhanudin, M.Pd	Ketua II (Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan)
4.	H. Fadlan. D. Achmad	Ketua III (Bidang Administrasi, SDM dan Umum)

Sumber data dari SK BAZNAS tentang pengangkatan pimpinan badan amil zakat nasional Kab. Barito Selatan masa bakti 2020-2025

Tabel 4.3 :Divisi atau pelaksana BAZNAS Kabupaten Barito Selatan

No	Nama	Jabatan
1.	Maskuni, S.Ag, M.H	Pelaksana bidang Pengumpulan
2.	M. Amrullahnoor	
3.	Bastian, S.Pd	
4.	Irfan, S.Pd	Pelaksana bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
5.	Sahdi, S.Pd	
6.	Ismah Khairiyati, SHI	
7.	Arbaja, S.Ag, M.A.P	Pelaksana bidang Perencanaan, Keuangan dan laporan
8.	Waluyo Utomo, S.Sos.I	
9.	Sunday Agustin, S. Kom	
10.	Fahmi Ridla, S.Pd.I	Pelaksana bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum
11.	Abdul Wahid, S.Pd.I	
12.	Henny Yuliati, S.Ag	

Sumber data dari SK Pelaksana BAZNAS tentang pengangkatan pelaksana badan amil zakat Kab. Barito Selatan masa bakti 2020-2025

c) Pelaksanaan Pengelolaan Zakat di KUA Dusun Selatan

Pelaksanaan pengelolaan zakat pada KUA Dusun

Selatan Mengumpulkan zakat berupa barang atau laporan

yang berupa data dari Muzzaki maupun UPZ yang ada di wilayah Dusun Selatan, berikut adalah laporan tertulis berupa data di luar neraca (*off Balance Sheet*) yang diterima KUA dari BAZNAS:

1) Zakat Fitrah 1444 H/2023 M

Tabel 4.4 : UPZ Masjid Agung Baiturrahman Buntok

MUSTAHIQ PENERIMA ZAKAT FITRAH								JUMLAH ZAKAT FITRAH		JUMLAH MUSTAHIQ
FAKIR	MISKIN	FII SABILILLAH	MUALLAF	GHARIM	IBNU SABIL	AMIL	RIQAB	BERAS (Kg)	UANG (Rp)	56
	44	1	1			10		781,2	16.683.000	

Sumber data dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan

Tabel 4.5 : UPZ Masjid besar Al-Munawwarah Buntok

MUSTAHIQ PENERIMA ZAKAT FITRAH								JUMLAH ZAKAT FITRAH		JUMLAH MUSTAHIQ
FAKIR	MISKIN	FII SABILILLAH	MUALLAF	GHARIM	IBNU SABIL	AMIL	RIQAB	BERAS (Kg)	UANG (Rp)	413
	389					24		1156,4	14.665.000	

Sumber data dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan

Tabel 4.6 : UPZ Langgar Al-Fallah

MUSTAHIQ PENERIMA ZAKAT FITRAH								JUMLAH ZAKAT FITRAH		JUMLAH MUSTAHIQ
FAKIR	MISKIN	FII SABILILLAH	MUALLAF	GHARIM	IBNU SABIL	AMIL	RIQAB	BERAS (Kg)	UANG (Rp)	19
16	1		2					320,00	2.418.000	

Sumber data dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan

2) Rekapitulasi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Maal, Zakat Fitrah, Zakat Profesi, Infaq, dan Fidyah 1444 H/2023 M

Tabel 4.7 : Rekapitulasi laporan dan pendistribusian zakat tiga upz wilayah Dusun Selatan

NO	NAMA UPZ	JUMLAH MUZZAKI	PENGUMPULAN ZAKAT					JUMLAH
			MAL	FITRAH	PROFESI	INFAQ	FIDYAH	
1	Masjid Agung Baiturrahman	540		16.683.000		3.470.000	800.000	20.953.000
2	Masjid Al-Munawwarah	261		11.862.000		1.812.000	991.000	14.665.000
3	Langgar Al-Fallah	179		2.418.000		143.000		2.561.000

Sumber data dari Kantor Urusan Agama (KUA)
Kecamatan Dusun Selatan

Berdasarkan pengamatan hasil wawancara penulis dengan bapak Waluyo Utomo, beliau mengatakan:

“Untuk sementara kegiatan BAZNAS yang dapat berjalan dengan baik adalah mengumpulkan zakat dari para Muzzaki dan dari beberapa UPZ, ada yang menyerahkan dalam bentuk barang langsung ada pula yang menyerahkan dalam bentuk laporan tertulis, dan kemudian data akan kami terima di KUA.”⁶

Sedangkan, kegiatan pembinaan UPZ seluruh wilayah Kabupaten Barito Selatan sudah pada tahap penyebaran undangan untuk seluruh UPZ di wilayah Kabupaten Barito Selatan. Informasi ini didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bapak Waluyo Utomo, yaitu:

“Kegiatan pembinaan UPZ se Barito Selatan sudah diumumkan melalui penyebaran undangan untuk seluruh UPZ yang ada di Barito Selatan yang selanjutnya tinggal menunggu waktu pelaksanaannya.”⁷

⁶Waluyo Utomo, Pengurus Zakat KUA Dusun Selatan dan Anggota pelaksana Perencanaan BAZNAS Barito Selatan, Wawancara, 28 April 2023, Pukul 08: 11 WIB

⁷Waluyo Utomo, Pengurus Zakat KUA Dusun Selatan dan Anggota pelaksana Perencanaan BAZNAS Barito Selatan, Wawancara, 28 April 2023, Pukul 08: 17 WIB

Kegiatan terakhir di tahun 2023 yang sudah terlaksana pelayanan zakat KUA yaitu menerima zakat 300 sak beras dari pusat dan menerima zakat maal dari beberapa lembaga atau instansi. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Waluyo Utomo, yaitu:

“Terakhir kami melaksanakan kegiatan hanya menerima zakat fitrah sebanyak 300 sak beras dari pusat, hal ini mengharuskan kami untuk melaksanakan rapat untuk mendiskusikan kembali dan mengatur siapa mustahik yang menerimanya serta menyiapkan laporannya yang akan diserahkan ke Kementerian Agama, sedangkan untuk zakat maal sudah mulai masuk sejak bulan Maret kemarin dan batas masuknya zakat maal pada tanggal 2 Mei 2023 sebelum dilaksanakannya rapat anggota untuk membahas perihal zakat maal yang sudah diterima”

d) Evaluasi Pengelolaan Zakat Di KUA Dusun Selatan

Proses evaluasi manajemen pengelolaan zakat di KUA Dusun Selatan didampingi oleh pimpinan BAZNAS, fungsi pengawasan terfokus pada evaluasi dan keinginan dari anggota itu sendiri. Hal ini sesuai dengan wawancara penulis dengan bapak Waluyo Utomo yang mengatakan sebagai berikut:

“Di KUA sendiri jarang adanya penerapan fungsi pengawasan dan terfokus pada evaluasi, jika dilaksanakan evaluasi pun maka itu kembali lagi kepada seluruh anggota untuk kesepakatan terlaksananya evaluasi.”⁸

⁸ Waluyo Utomo, Pengurus Zakat KUA Dusun Selatan dan Anggota pelaksana Perencanaan BAZNAS Barito Selatan, Wawancara, 28 April 2023, Pukul 09: 30 WIB

Selain itu, para anggota tidak menentukan waktu untuk pelaksanaan evaluasi serta bisa memanfaatkan media seperti *whatsapp* grup, *zoom meeting*, sehingga pelaksanaan evaluasi akan tetap berjalan. Hal ini berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Waluyo Utomo selaku pengurus zakat di KUA Dusun Selatan, beliau mengatakan:

“Untuk waktu evaluasi ini tidak ditentukan kapan dilaksanakannya, dengan adanya berupa *whatsapp* grup pun evaluasi tetap terlaksana jika keadaan tidak memungkinkan untuk tatap muka.”⁹

2. Pendistribusian Dana Zakat pada Kantor Urusan Agama (KUA) Dusun selatan

Gambar 4.3 : Data Mustahiq Penerima Zakat Konsumtif

NO.	NAMA	JAMAAH MASJID / LANGGAR	ALAMAT
48	Marna Yana	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
49	Marna Inang	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
50	Aman Nery	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
51	Aman Iba	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
52	Fanni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
53	Aman Dima	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
54	Fanni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
55	Tiliana Becca	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
56	Uma Endang	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
57	Yilena	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
58	Rina	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
59	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
60	Sabali	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
61	Marta Ota	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
62	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
63	Ara Kurnadi	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
64	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
65	Yilina Priscia	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
66	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
67	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
68	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
69	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
70	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
71	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
72	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
73	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
74	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
75	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
76	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
77	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
78	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
79	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
80	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
81	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
82	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
83	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
84	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
85	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
86	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
87	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
88	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
89	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
90	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
91	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
92	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
93	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
94	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
95	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
96	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
97	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
98	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
99	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok
100	Priska Purni	Masjid Nurul Fajar	J. Hqj. Indur Buntok

⁹ Waluyo Utomo, Pengurus Zakat KUA Dusun Selatan dan Anggota pelaksana Perencanaan BAZNAS Barito Selatan, Wawancara, 28 April 2023, Pukul 09: 30 WIB

Sumber data dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dusun Selatan

Bantuan beras yang diberikan kepada mustahiq yang telah terdata akurat dan diprioritaskan kepada mereka yang membutuhkan dengan kondisi ekonomi yang kurang mampu. H Muhammad Syukri selaku ketua BAZNAS Barito Selatan mengatakan:

”kami berkomitmen untuk terus menjalankan program zakat dengan sebaik-baiknya dan menjalan amanah para muzzaki yang telah mempercayakan zakatnya kepada kami. Untuk itu, bantuan beras yang kami terima dari BAZNAS pusat akan segera didistribusikan kepada mustahiq di wilayah kota Buntok agar dapat meringankan kebutuhan pangan mereka.”

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk memperjelas hasil penelitian yang didapatkan, peneliti melakukan analisis mengenai manajemen pengelolaan zakat pada KUA Dusun Selatan yakni, dalam pengelolaannya menyesuaikan prinsip zakat kontemporer *Good Zakat Governance* yang mana pada pengelolaannya juga memuat beberapa prinsip manajemen modern akuntabilitas, transparansi, dan responsibilitas untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat di wilayah Dusun Selatan.

Dengan pemanfaatan teknologi canggih dan serba mudah pengelolaan zakat dapat secara digital, penerapan ini sesuai dengan prinsip dan strategi zakat kontemporer pada halaman 39 yakni penggunaan aplikasi dalam memudahkan untuk memberdayakan zakat baik menghimpun maupun membayar zakat, yang di dalamnya juga membantu dalam mengedukasi serta memasarkan dana sosial secara digital.

Pelaksanaan program pengelolaan zakat KUA Dusun Selatan mengacu pada program-program yang umum dalam BAZNAS berdasarkan pada strategi pengelolaan zakat kontemporer pada bagian *Atractive Program* halaman 40, namun hal ini belum optimal karena kekurangan dana operasional dari pemerintah daerah seperti yang dikatakan Waluyo Utomo, Ssos pengurus Zakat KUA dusun Selatan sekaligus anggota pelaksana perencanaan BAZNAS Kabupaten Barito Selatan.

Pengelolaan zakat oleh KUA Dusun Selatan cukup berkompeten dalam mengelola zakat di BAZNAS Barito Selatan, sudah sesuai dengan teori strategi atau prinsip pengelolaan zakat kontemporer yang mana memiliki kompetensi tinggi di bidangnya, hanya saja berhubungan dengan kurang optimalnya program yang dijalankan oleh BAZNAS dan kurangnya sarana prasarana yang memadai menjadi salah satu faktor penghambat untuk bekerjanya para amil yang notabeneanya strategi dari *Comptency* adalah perlunya fasilitas dari pemerintah.

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh KUA Dusun selatan dalam melakukan pengelolaan zakat yaitu mengadakan rapat anggota sebagai langkah awal dari pembuatan program kerja yang secara otomatis semua staf yang ada di dalam KUA ikut terlibat baik pimpinan maupun pelaksana yang sebagian besar merupakan anggota BAZNAS Barito Selatan.

Dalam mengimplementasikan perencanaan pengelolaan zakat, diperlukan adanya masukan dari masyarakat. Dengan adanya permintaan masyarakat penyaluran bisa lebih disesuaikan dan berhati-hati karena berbicara zakat adalah hak hidup orang banyak dan KUA lebih mengedepankan untuk lebih bersifat aspiratif. Kebanyakan KUA menyalurkan zakat konsumtif sesuai permintaan dari masyarakat itu sendiri. KUA Dusun Selatan juga merancang kegiatan pembinaan untuk UPZ dengan membentuk kepanitian dan membuat undangan yang dimana kegiatan ini langsung ditangani oleh BAZNAS dan mengundang seluruh UPZ yang ada di wilayah Barito Selatan untuk mengikuti pelatihan dalam mengelola zakat. Selain itu, untuk kegiatan lainnya KUA hanya melaksanakan pengumpulan zakat dari para Muzzaki, UPZ, bahkan instansi melalui BAZNAS baik itu berupa barang langsung yang disebut *on Balance Sheet* atau bisa juga laporan tertulis dalam bentuk *off Balance Sheet*.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di KUA Dusun Selatan pada proses perencanaan, teknis program kerja di KUA yang khususnya zakat hanya menyalurkan saja, karena di KUA tidak lagi diberlakukan pemberdayaan masalah zakat dan sudah dilimpahkan kepada BAZNAS. Namun, pelaksanaan di KUA hanya bersifat membantu.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai perencanaan pengelolaan zakat, KUA Dusun Selatan sudah sesuai dengan fungsi

manajemen Perencanaan, yang mana dikatakan teori Manajemen halaman 15 penentuan kebijakan, prosedur pelaksanaan, dan pembuatan program harus disempurnakan secara literatif. Akan tetapi KUA Dusun Selatan tidak sepenuhnya untuk mengambil kegiatan dalam pemberdayaan zakat. Namun, hanya menentukan kebijakan pelaksanaan sudah sepenuhnya beralih kepada BAZNAS untuk mengelolanya sehingga KUA hanya menyalurkan saja karena kepengurusan BAZNAS secara resmi sudah terbentuk, akan tetapi belum mempunyai sekretariat resmi. Tidak hanya itu, disamping belum dikenalnya secara luas apa itu BAZNAS oleh masyarakat di Dusun Selatan dengan kesempatan itu pula pihak pelayanan zakat pada KUA melakukan rapat diskusi dan membagikan undangan kegiatan pembinaan UPZ sudah sesuai dengan unsur perencanaan dengan pembuatan program sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan secara luas BAZNAS dan membuat *trust* atau melahirkan sebuah kepercayaan kepada masyarakat Dusun Selatan.

Sebelum mendistribusikan zakat BAZNAS Dusun Selatan juga menerima laporan-laporan keuangan dari UPZ yakni sudah sesuai dengan teori manajemen pengelolaan zakat halaman 47 pada fungsi perencanaan yang mana dikatakan perencanaan Badan Amil Zakat memuat beberapa unsur diantaranya penghimpunan, pendayagunaan, laporan keuangan dan sumber daya manusia.

2. Pengorganisasian

Berdasarkan bentuk dari susunan kepengurusan, KUA Dusun Selatan hanya terdiri tujuh staf pegawai yang sebagian besar sudah *include* keanggotaan dalam BAZNAS Barito Selatan, maka kegiatan pembinaan UPZ yang diprogramkan pemerintah akan dibentuk panitia yang terdiri dari anggota BAZNAS dan KUA serta lingkungan Kementerian Agama Barito Selatan, akan tetapi, jika bentuk tugasnya penyaluran maka itu sudah menjadi tugas dari BAZNAS itu sendiri.

Dalam proses penugasan pada pimpinan BAZNAS maka akan dibentuk oleh bupati, dan jika penugasan pada anggota pelaksana BAZNAS maka akan dibentuk oleh pimpinan BAZNAS.

Setelah menyimak dari hasil wawancara penulis, penulis menyadari bahwa dalam proses pengorganisasian pengelolaan zakat di KUA Dusun Selatan ini sudah sesuai dengan fungsi manajemen yakni Pengorganisasian yang dibentuk mengacu pada SK Bupati Barito Selatan berdasarkan teori manajemen fungsi Pengorganisasian yaitu dilakukannya identifikasi dan pengelompokkan, karena merasa begitu banyak dan heterogennya pemasaran BAZNAS maka diperlukannya sumber daya manusia yang memahami keadaan zakat pada wilayah Dusun Selatan dan tentunya akan banyak diambil dari pegawai ataupun sumber daya manusia dari lingkungan Kementerian Agama.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengelolaan zakat di KUA Dusun Selatan ada beberapa kegiatan yang sudah berjalan, salah satunya pengumpulan zakat dari para Muzzaki. Ada dua macam laporan yang sudah masuk di KUA, yaitu ada berbentuk *On Balance Sheet* atau di dalam neraca dan ada pula yang berbentuk *Off Balance Sheet* atau di luar neraca. *On Balance Sheet* itu ketika KUA menerima harta zakat dari para Muzzaki dalam bentuk barang langsung, baik berupa uang, emas, perak, dan lainnya, maka kemudian diserahkan pada BAZNAS untuk mengelolanya sekaligus menyalurkannya, sedangkan *Off Balance Sheet* itu ketika KUA sudah menerima dari para muzzaki dalam bentuk laporan tertulis berupa data UPZ, instansi-instansi, bahkan perorangan, yang artinya pengelolaan dilakukan secara mandiri oleh para Muzzaki.

Pada pelaksanaan kegiatan lain KUA Dusun Selatan juga melaksanakan pembinaan UPZ yang mana kegiatan ini sudah dibina oleh BAZNAS dan kepanitiaan yang dibentuk dari anggota BAZNAS itu sendiri dan dari para staf di KUA Dusun Selatan bahkan semua yang terlibat pada lingkungan Kementerian Agama.

Setelah penulis melaksanakan wawancara di KUA Dusun Selatan, Pelaksanaan pengelolaan zakat di KUA Dusun Selatan maka sudah terlaksana dengan baik. Dalam teori Manajemen

Pengelolaan Zakat halaman 48 fungsi pelaksanaan BAZNAS yakni penghimpunan, pendayagunaan, dan pendistribusian. Pelaksanaan pendistribusian ini agar lebih efektif dan efisien maka lebih bersifat relatif akan tetapi dari pihak kepengurusan sudah mempunyai data yang khususnya di daerah kota Buntok dan sekitarnya, setiap adanya kegiatan penyaluran maka data yang ada akan diperbaharui terlebih dahulu, hal ini sebagai upaya untuk mengantisipasi kesalahan dalam penyaluran dan dilakukan penyesuaian jika ada perubahan pada msutahik sebelumnya.

4. Evaluasi

Proses pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan BAZNAS terhadap semua anggota tetap dilakukan, pelaksanaan pengelolaan zakat harus tepat guna dan lebih mengutamakan para mustahik yang membutuhkan.

Pada tahap evaluasi anggota, dilaksanakannya evaluasi sendiri tidak ditentukan waktunya kapan dan di mana pun anggota itu sedang berada. Namun, sudah berjalan dan sesuai fungsi pengawasan itu sendiri berdasarkan dengan keinginan anggota kepengurusan dengan memanfaatkan media whatsapp grup dan *google meet* evaluasi pun dapat terlaksana dengan semestinya meskipun tidak harus dengan tatap muka. Karena fungsi pengawasan mengacu pada teori Manajemen Pengelolaan Zakat di

dalam BAZNAS yakni merupakan fungsi paling penting dan sangat vital yang harus ada dalam kegiatan pengelolaan zakat.

5. Pendistribusian

KUA Dusun Selatan dan BAZNAS Barito Selatan salurkan 300 sak beras dengan isi 5 kilogram untuk Mustahiq di kota Buntok dan penyaluran ini merupakan bagian dari program BAZNAS yang terus berupaya membantu meringankan beban masyarakat yang memerlukan bantuan.

Proses penyaluran dilakukan secara transparan dan terkoordinasi dengan baik oleh pihak KUA Dusun Selatan dan anggota BAZNAS Barito Selatan. Para mustahiq yang sudah terdata akan menerima beras secara langsung di lokasi.

Dari setiap tahunnya, penerima zakat di wilayah kecamatan Dusun Selatan adalah dominan dari golongan fakir dan miskin, akan tetapi pendistribusian ini bersifat relatif, dari pihak kepengurusan sudah mempunyai data khususnya di kota Buntok dan sekitarnya yang setiap ada kegiatan penyaluran selalu ada pembaharuan sebagai upaya anstisipasi kesalahan dalam penyaluran.

Zakat yang disalurkan sebagai bentuk dari program yang telah direncanakan dan terealisasi sehingga menjadi prioritas untuk pemberdayaan kaum dhuafa dalam membantu mengurangi kemiskinan. Tentunya sebagai mitra dari pemerintah daerah akan

membangun kemitraan yang baik dan berupaya membantu dalam program sosial kemanusiaan melalui kegiatan pendistribusian zakat yang telah direncanakan sejak awal tahun.

Setelah menyimak uraian di atas, penulis menyadari bahwa pendistribusian zakat kepada mustahik mengacu pada pendistribusian zakat konsumtif tradisional yang mana pada dasarnya diperuntukan pada mustahik yang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari layaknya beras dan bahan makanan lainnya, dan berdasarkan firman Allah pada surah At-Taubah ayat 60 disebutkan bahwa sesungguhnya zakat hanyalah untuk orang-orang fakir, miskin, amil zakat, mualaf, riqab, gharim, fii sabilillah dan ibnu sabil di halaman 44. Sudah tepat dan sesuai, akan tetapi mayoritas penerima zakat dari delapan golongan asnaf tersebut adalah fakir, miskin dan mualaf berdasarkan berjalannya pendistribusian zakat di wilayah Kecamatan Dusun Selatan, dan untuk kasus golongan mualaf sangatlah jarang.